

Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 Di SCTV

Rifyatul Azizah¹, Abdul Fattah², Muhammad Yasin³

Universitas Muhammadiyah Makassar¹²³, Makassar, Indonesia

rifyatulazizah762@gmail.com¹, abdufattah@unismuh.ac.id², muhammad.yasin@unismuh.ac.id³

Informasi Artikel

E-ISSN: 3026-6874,
Vol:2 No:2 Februari 2024
Halaman : 473-479

Abstract

With the aim of research to describe the values of da'wah in the soap opera The Seekers of God Volume 16 episode 30. The Seekers of God is one of the sintreons produced by PT. Gisellah Citra Sinema and broadcast on SCTV from 2007 until now. This soap opera with the title God Seekers is one of the soap operas that displays various Islamic teaching values in a contemporary style. Based on this background, the researcher wants to discuss it in his thesis and take the title "Analysis of the Values of Da'wah in the soap opera The Seekers of God Volume 16 Episode 30 on SCTV." Using the Content Analysis method and using a qualitative approach. The material findings analysed include dialogue, behaviour, and song lyrics in soap operas. In analysing the data, researchers used a qualitative descriptive method, which is a method used to discuss research objects as they are based on the data obtained. From the results of the research obtained by the researchers, it can be concluded that the value of da'wah contained in the soap opera The Seekers of God Volume 16 episode 30 is grouped into three aspects of da'wah material such as Aqidah, worship, and morals. The values conveyed are about the obligation to remember Allah Swt, and love Allah and His Messenger with all your heart, not giving up, regarding the wedding dowry, maintaining trust, and so on.

Keywords:

Analysis
Da'wah Values
Soap Operas
Para Pencari Tuhan
Volume 16 Episode 30.

Abstrak

Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai-nilai dakwah dalam tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30. Para Pencari Tuhan merupakan salah satu sintreon yang diproduksi oleh PT. Gisellah Citra Sinema dan tayang di SCTV sejak tahun 2007 hingga sekarang. Sinetron dengan judul Para Pencari Tuhan ini merupakan salah satu sinetron yang banyak menampilkan berbagai nilai-nilai ajaran Islam dengan gaya masa kini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin membahasnya dalam skripsi dan mengambil judul "Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 Di SCTV." Menggunakan metode Analisis Isi (content analysis) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan bahan yang dianalisis berupa dialog, perilaku, maupun syair lagu dalam sinetron. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa nilai dakwah yang terdapat dalam tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30 dikelompokkan menjadi tiga aspek materi dakwah seperti aqidah, ibadah, dan akhlak. Nilai yang disampaikan tentang wajib mengingat Allah Swt., dan mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan sepenuh hati, tidak berputus asa, mengenai mahar pernikahan, menjaga amanah, dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Analisis, Nilai Dakwah, Sinetron, Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30.

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita tahu, Islam adalah agama dakwah karena ia menganjurkan banyak orang untuk menyebarkan kebenaran seperti yang terdapat dalam agama, dan bahkan mewajibkan para pengikutnya untuk melakukan dakwah. Seruan ke jalan Tuhan adalah kata terbaik bagi orang Islam. Jadi, menyebarkan kebenaran Islam adalah bagian penting dari kehidupan dan jiwa seorang muslim, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl/16: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.” (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2022).

Tayangan sinetron Para Pencari Tuhan adalah salah satu dari beberapa sinetron yang mencoba menyampaikan berbagai ajaran Islam dengan cara yang modern. Aspek-aspek seperti setting sosial yang dibangun dan gaya bahasa yang digunakan dapat menunjukkan hal ini. Selain itu, sampai hari, serial televisi Para Pencari Tuhan tampaknya telah berhasil menarik perhatian penonton. Sebagai contohnya, setiap tahun, khususnya pada bulan Ramadan terus mengalami perkembangan sesi, hingga mencapai jilid ke-16. Dengan kata lain, sinetron ini dapat dikategorikan sebagai serial yang laris karena penayangannya hingga saat ini.

Selain itu, skripsi ini juga disusun dengan latar belakang ketertarikan peneliti terhadap sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 karena tetap eksis sampai 16 tahun lamanya, dan dari segi nilai-nilai dakwah mengusung ajaran Islam yang dibawa Rasulullah ﷺ, pesan dan nilai kebaikan dan kerukunan bertetangga dibawakan sesekali bahkan menggunakan humor yang diselipkan, namun tetap dibawakan secara wajar.

Pada dasarnya, setiap sinetron memiliki makna dan nilai yang dimaksudkan untuk disampaikan kepada penonton (khalayak), dan juga persoalan yang diangkat. Tujuan utama dari setiap sinetron adalah untuk mempengaruhi pemirsa untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan makna dan nilainya. Selain itu, serial ini merupakan serial Islami yang hampir setiap adegannya membahas ajaran agama Islam, baik yang ditemukan dalam Al-Qur’an dan Hadits. Beberapa skene dan aktivitas di dalam serial termasuk adegan yang memiliki makna serta pesan agama yang dapat diambil dari mereka, karena mereka menggabungkan fenomena sosial terkait dengan Al-Qur’an dan Hadits (Titin Yulistina, 2021).

Berkaitan dengan aspek-aspek di atas, dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengkaji terhadap adatidaknya nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam sinetron tersebut.

Titik permasalahan dalam penelitian ini adalah, pada Jilid 16 episode 30 dari sinetron Para Pencari Tuhan dan nilai-nilai dakwah digambarkan dalam episode 30 Jilid 16 Sinetron Para Pencari Tuhan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serial televisi Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30 dan mempelajari nilai-nilai dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30.

METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Analisis konten yang sering digunakan dalam analisis verifikasi, adalah dasar dari jenis penelitian ini. Analisis dimulai oleh peneliti dengan menggunakan lambang tertentu; kemudian, mereka mengkategorikan data sesuai dengan kriteria tertentu dan menggunakan Teknik analisis yang berbeda untuk membuat prediksi. Dengan menggunakan analisis isi bersifat kualitatif akan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang apa yang ada dalam suatu data. Setelah data diperiksa atau diteliti, informasi tersebut diklasifikasikan sesuai dengan data dan kriteria terkhusus. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan topik dalam dokumen atau manuskrip.

b. Data dan Sumber Data

Data diambil langsung dari isi Sinetron Para Pencari Tuhan jilid 16 atau diakses melalui buku, artikel, jurnal, atau melalui data online. Adapun data primer yang dikumpulkan dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16, sinetron drama komedi religi Indonesia produksi Citra Sinema yang disutradarai oleh Tito Kurnianto dan ditulis oleh Deddy Mizwar, yang menceritakan kisah perjalanan empat sekawan genk anak-anak punk yang menggunakan ajaran Islam untuk menemukan identitas mereka.

Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur, yaitu memeriksa literatur yang relevan. Dengan contoh data seperti artikel, internet, dan buku tulis sebagai studi peneliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data terkait dengan tujuan studi, yaitu observasi dan arsip. Teknik observasi dan arsip atau dokumentasi, yaitu memeriksa benda yang ditulis seperti, dokumen, majalah, buku, undang-undang, dan lain nya. Diharapkan dapat memperoleh data representatif dengan menggunakan metode tersebut (Tauvif Isma Zaizah, 2017). Teknik ini dipakai untuk mempelajari semua data yang ada di sinetron Para Pencari Tuhan untuk menentukan nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Untuk mendapatkan data, penulis akan menggunakan hasil pengamatan, tangkapan layar, dan gambar-gambar pendukung dari skene tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 ini.

d. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, lalu dianalisis melalui teknik analisis isi dengan membuat data yang sudah dikumpulkan, kumpulan data yang akan dianalisis adalah gaya bahasa para tokoh atau adegan-adegan yang mengandung nilai dakwah di dalam sebuah sinetron. Analisis konten adalah metode ilmiah untuk memahami konten (Vience Mutiara Rumata, 2017). Data yang dikumpulkan dalam investigasi ini bersumber dari Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30. Data yang diungkapkan seperti organisasi data objek penelitian, citra religiositas dan nilai religiositas yang ada dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 ke dalam deskripsi agar orang yang bisa membuat hasil dari nilai religius yang ada pada publik. Setelah bahan dikumpulkan, mereka dikalsifikasikan, dijelaskan, dan kemudian dianalisis sesuai dengan masalah yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sinetron

Tabel 1. Profil Sinetron

Judul	Para Pencari Tuhan Jilid 16
Genre	Drama Komedi Religi
Sutradara	Tito Kurnianto
Penulis Cerita	Deddy Mizwar
Produser	Deddy Mizwar

Episode	30
Sinematografi	Gunung Nusa Pelita
Komponis	Thoersi Agreswara

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Episode 30 Di SCTV

a. Nilai Aqidah

Aqidah atau *aqidah* (bahasa Arab: العقيدة) adalah inti sari atau pokok dalam agama Islam, yang mana intinya adalah menegaskan bahwa Allah satu-satunya Tuhan dan satu-satunya yang berhak disembah atau diibadahi, menegaskan bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah yang harus diteladani oleh seorang Muslim, serta mengetahui, meyakini, dan mengamalkan rukun Islam dan rukun Iman (Wikipedia, 2023). Dalam penelitian ini nilai Akidah yang akan diteliti meliputi, mengesakan Allah, dan tauhid nubuwwah.

Ayat yang menjelaskan tentang mengesakan Allah telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2: 163:

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Terjemahnya:

"Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang."

Penjelasan mengenai ayat, yaitu:

Buya Hamka menjelaskan dalam Tafsir Al-Azhar, maksud dari, Al-Azhar, maksud dari, "Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa" adalah dalam menciptakan alam ini Dia tidak bersekutu dengan yang lain. Tidak ada Tuhan melainkan Dia sendirinya. Oleh sebab itu, kata Buya Hamka, tidak ada yang layak buat dipuja dan disembah melainkan Dia. Kalau Allah yang menciptakan alam, bukan kepada berhala kita mengucapkan terima kasih. Lebih lanjut, Buya Hamka menjelaskan bahwa surah Al-Baqarah ayat 163 ini juga menanamkan rasa cinta, selain rasa tauhid. Ia menjelaskan, makna 'Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang' adalah terasalah kemurahan-Nya dan kasih sayang-Nya di dalam seluruh alam ini.

b. Nilai Ibadah

Ibadah atau ibadah adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab *Ibadah* (عبادة - يعبد - عبيد). Dalam pengertiannya ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah swt., yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam definisi lain ibadah adalah merendahkan diri, ketundukan dan kepatuhan akan aturan-aturan agama. Sedangkan menurut istilah syar'i ibadah adalah sesuatu yang dicintai Allah dan diridai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang tampak (lahir). Maka shalat, zakat, puasa, haji, berbicara jujur, menunaikan amanah, berbakti kepada kedua orang tua, menyambung tali kekerabatan, menepati janji, membaca Al-Qur'an dan sebagainya adalah termasuk bagian dari ibadah. Adapun nilai Ibadah dalam penelitian ini meliputi, shalat, berdoa, berdzikir, dan menutup aurat.

Ayat yang menjelaskan tentang wajibnya shalat telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2: 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَرُكِعُوا مَعَ الرُّكْعِينَ

Terjemahnya:

"Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."

Penjelasan mengenai ayat yaitu:

Dalam shalat dan zakat terdapat ikhlas kepada Allah dan berbuat ihsan terhadap hamba-hamba Allah. Pada shalat dan zakat terdapat ibadah hati, badan dan harta. Tafsir A-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia menafsirkan ayat ini dengan penjelasan, dan masuklah kalian ke dalam agam Islam dengan melaksanakan shalat dengan tata cara yang benar sebagaimana dibawa oleh Nabi dan Rasul Allah ﷺ, dan tunaikanlah zakat yang diwajibkan sesuai dengan tuntutan syari'at, dan jadilah kalian bersama golongan orang-orang yang suka ruku' dari umat-umat beliau ﷺ.

c. Nilai Akhlak

Secara singkat kata akhlak yang berarti kesopanan dan agama (budi pekerti). Terdapat pula kata *akhlakul karimah* yang memiliki arti perbuatan mulia lagi terpuji yang diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Secara keseluruhan pengertian akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku manusia yang dilakukan dengan sengaja, diawali dengan proses latihan yang menjadi kebiasaan, bersumber dari dorongan jiwa untuk melakukan perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Adapun nilai akhlak dalam penelitian ini meliputi, bersyukur, muamalah dan tawakal.

Allah Swt berfirman dalam QS. Ali-'Imran/3: 160:

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَاِبَ لَكُمْ ۗ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Terjemahnya:

"Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kamu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang beriman bertawakal."

Penjelasan mengenai ayat:

Ayat sebelumnya diakhiri dengan perintah bertawakal kepada Allah, satu-satunya penentu keberhasilan dan kegagalan. Jika Allah menolong kamu, maka tidak siapa pun dan apa pun yang dapat mengalahkan mu, tetapi jika Allah membiarkan kamu, tidak memberi pertolongan, maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Pasti tidak ada. Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal, mengetahui kelemahan diri di hadapan Allah setelah melakukan usaha secara maksimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang nilai-nilai dakwah dalam serial Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30 mengarah pada beberapa kesimpulan berikut:

Pertama, Pada episode ini menceritakan King yang tetap menyanggupi mahar yang diminta oleh Isyana.

Kedua, Nilai-nilai dakwah dalam episode 30 ini meliputi nilai Akidah, Ibadah, dan Akhlak. Nilai yang disampaikan tentang wajib mengingat Allah Swt., dan mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan sepenuh hati, tidak berputus asa, mengenai mahar pernikahan, menjaga amanah, dan lain sebagainya.

REFERENCES

- Abadi, Wahyu Totok. (2016). Aksiologi. Antara Etika, Moral, dan Estetika, Kanal. Jurnal: Ilmu Komunikasi.
- Aisah, Nur. (2016). Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Cermin Kehidupan “Latah Membawa Berkah Bagian 1.” Analisis Semiotik Roland Barthes: Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Alhikmahdua.net. (2023). Allah Memberikan Apa Yang Kita Butuhkan, Bukan Apa Yang Kita Ingin, <https://alhikmahdua.net/allah-memberikan-apa-yang-kita-butuhkan-bukan-apa-yang-kita-inginkan/>.
- Ariyadih. (2013). Nilai Religiusitas dalam Novel Opera Van Gontor Karya Amroeh Adiwijaya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran sastra di Sekolah, Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aspalam, Nadiya Virginia. (2020). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.
- Azhar, Arsyad. (2003). Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azizah, Taufiq Isma. (2017). Nilai-nilai Akhlak Dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak. Skripsi Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN.
- Bangkapos.com. (2023). Habunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir <https://bangka.tribunnews.com/amp/2022/12/23/hasbunallah-wanikmal-wakil-nikmal-maula-wanikman-nasir/>.
- Bungin, Burhan. (2003). Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Detik.com. (2023). Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 163 Ibnu Katsir, Jalalain, dan Lainnya, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295378/tafsir-surah-al-baqarah-ayat-163-menurut-ibnu-katsir-jalalain-dan-lainnya/>.
- Fatmmawati. (2009). Jurnal: Dakwah dan komunikasi, Desember.
- Gramedia (Gramedia blog by Yufi Cantika), wikipedia. (2023). Pengertian Akhlak, <https://www.gramdei.com/literasi/pengertian-akhlak/>.
- Gusal, La Ode. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu, Jurnal: Humanika No. 15, Vol. 3, ISSN 1979-8296.
- Khairayani. (2020). Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Skripsi program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Lajnah Pentafshihan Mushaf Al-Qur'an. 2022. Al-Qur'an Dan Terjemahan Jakarta.

- Miladyah, Fatkhiatul. (2019). Nilai-nilai Dakwah dalam Novel Bismillah. Skripsi Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Universitas Negeri Islam Walisongo.
- Mubarok, Faiz. (2016). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muharom, Moh Alwi. (2018). Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel "Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu" Cirebon: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam.
- Mutiara, Vience Rumata. (2017). Analisis Isi Kualitatif Twitter TaxAmnesty Dan Amnesti Pajak. Jurnal: Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No.
- Nasriah. (2014). Dakwah Melalui Sinetron, Fenomena Sinetron Religius. Jurnal: Dakwah Tabligh, Vol 5, No.1.
- Quran NU Online. (2023). Ar-Ra'd Ayat 28, <https://quran.nu.or.id/ar-ra'd/28>.
- Repo.undiksha.ac.id. (2023). Manfaat Penelitian.
- Saputra, Wahidin. (2011). Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarto. (2016). Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Jurnal: Al Lubab, Volume 1, No.
- TafsirWeb. (2023). Surah Al-Baqarah Ayat 43 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir, <https://tafsirweb.com/336-surat-al-baqarah-ayat-43.html>.
- Tiars, Tambah Pinter. (2023). Mengenal Apa Itu Kerangka Konseptual. <https://tambahpinter.com/kerangka-konseptual>.
- Tokopedia Salam. (2023). Surah Ali 'Imran Ayat 160: Arab, Latin, & Terjemahan, https://www.tokopedia.com/amp/s/quran/ali-imran/ayat-160?utm_source=google&utm_mediu...
- Universitas Islam Indonesia-Jurusan Informatika. 2023. Husnuzan Kepada Allah Ta'ala, <https://informatics.uii.ac.id/2021/10/08/husnuzan-kepada-allah-taala/>.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2020). Para Pencari Tuhan SCTV, https://id.wikipedia.org/eiki/para_pencari_tuhan.
- Yasin, Muhammad. (2023). Sejarah Sinetron Indonesia. Tabloid: Al-hikmah edisi 34.
- Yulistiana, Titin. (2021). Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Di SCTV. Skripsi Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung.
- Zuriah, Nurul. (2006). Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.